

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND KNOWLEDGE OF BANKING PRODUCTS ON DECISIONS TO USE SHARIA BANK WITH SPIRITUAL INTELLIGENCE AS A MODERATION VARIABLE

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN PRODUK PERBANKAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN BANK SYARIAH DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

¹Widanarni Pujiastuti

widanar@stie-mce.ac.id

²Elsi Sabrina

35212@mhs.stie-mce.ac.id

³Didik Priyo

didik@stie-mce.ac.id

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkuççwara Malang

Abstract

Financial literacy is needed in individual financial management both for the present and the future. One of the facilities in the economic sector that can help financial management is banking institutions. In accordance with the majority of Indonesia's population which is a Muslim society, the existence of Islamic banking is considered to be able to help financial management that is adjusted to the provisions of religious law. This study was conducted with the aim of testing and analyzing the effect of Islamic financial literacy and Islamic banking product knowledge on decisions to use Islamic banks with spiritual intelligence as a moderating variable. The population in this study were Muslim people who live in Malang City and use Islamic banks. The method used in this research is quantitative using primary data as the source of data generated through distributing questionnaires. The research that has been done results in that Islamic financial literacy and knowledge of Islamic banking products have a positive and significant effect on decisions to use Islamic banks, while spiritual intelligence can moderate the effect of Islamic financial literacy on decisions to use Islamic banks, but cannot moderate knowledge of Islamic banking products on decisions to use Islamic banks.

Keywords: *Financial Literacy, Knowledge Products, Decision, Spiritual Intelligence.*

Abstrak

Literasi keuangan dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan individu baik untuk masa kini dan masa mendatang. Salah satu fasilitas dalam bidang ekonomi yang dapat membantu pengelolaan keuangan adalah lembaga perbankan. Penyesuaian dengan mayoritas penduduk Indonesia yang merupakan masyarakat beragama Islam, adanya perbankan syariah dinilai dapat membantu pengelolaan keuangan yang disesuaikan dengan ketentuan syariat agama. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan pengetahuan produk perbankan syariah terhadap keputusan penggunaan bank syariah dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim yang berdomisili di Kota Malang dan menggunakan bank syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data primer sebagai sumber datanya yang dihasilkan melalui penyebaran kuesioner. Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan bahwa literasi keuangan syariah dan pengetahuan produk perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan bank syariah, sedangkan kecerdasan spiritual dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan bank syariah, akan tetapi tidak bisa memoderasi pengetahuan produk perbankan syariah terhadap keputusan penggunaan bank syariah.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Pengetahuan Produk, Keputusan, Kecerdasan Spiritual.*

PENDAHULUAN

Evolusi teknologi yang semakin berkembang memberikan dampak mudahnya akses informasi berbagai sumber ilmu kehidupan, salah satunya pada bidang ekonomi. Salah satu kemudahan yang didapatkan yaitu mudahnya sumber literasi keuangan yang dapat diakses oleh seluruh kalangan untuk diimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari sebagai kemampuan seorang individu untuk mempelajari, mengetahui, dan memahami segala informasi guna memenuhi kebutuhan pengelolaan keuangannya (Hakim, 2020). Pengelolaan keuangan individu dapat terbantu dengan adanya lembaga perbankan yang ada di Indonesia baik perbankan konvensional maupun perbankan syariah. Dilihat dari mayoritas penduduk Indonesia yang memeluk agama Islam, tidak hanya akses dalam literasi keuangan secara umum yang dibutuhkan oleh masyarakat, tetapi sumber informasi literasi keuangan syariah sangat dibutuhkan utamanya dalam pengelolaan keuangannya. Akan tetapi, data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait literasi keuangan syariah terbilang cukup rendah seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Tahun	2019	2022
Literasi Keuangan Syariah	8,93%	9,14%

Sumber: Siaran Pers OJK 2022

Berdasarkan angka yang terdapat dalam tabel literasi keuangan syariah di atas menunjukkan bahwa di tahun 2019 dan 2022 angka literasi keuangan syariah di Indonesia terbilang kecil karena berada di bawah angka 10 persen. Pengguna perbankan syariah yang cukup rendah berbanding terbalik dengan predikat yang dimiliki Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim paling banyak di dunia yang berjumlah sekitar 237,56 juta jiwa (kompasiana.com, 2023).

Literasi keuangan syariah yang dimiliki seorang individu menjadi salah satu sumber informasi bagi masyarakat untuk membuat keputusan dalam pemilihan lembaga perbankan yang akan digunakan. Data menunjukkan per Agustus 2022 tingkat persentase penggunaan bank syariah di Indonesia berada pada angka 7,03 persen yang dinilai cukup kecil dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam, kemudian data penggunaan bank syariah di Malaysia yang mayoritas penduduknya bukan beragama Islam sudah berada di angka 20 persen (antaranews, 2022). Menurut (Nurrohmah & Purbayati, 2020), minimnya pengguna bank syariah di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu rendahnya pengetahuan masyarakat di Indonesia mengenai produk bank syariah, sehingga menyebabkan rendah pula minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Akan tetapi, jika semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat mengenai produk bank syariah, semakin tinggi pula minatnya dalam menabung di bank syariah. Angka yang begitu kecil dalam tingkat pengguna bank syariah di Indonesia ini menjadi tanda tanya besar mengapa bisa terjadi disaat mayoritas WargaNegara Indonesia memeluk agama Islam.

Bank syariah maupun bank konvensional pada saat ini terus mengupayakan untuk meningkatkan literasi kepada masyarakat terkait produk-produk yang mereka miliki yang tidaklain bertujuan agar masyarakat awam dapat menelaah dengan baik produk dan layanan dari suatu perbankan yang akan mereka pilih nantinya. Pada perbankan syariah, dengan adanya upaya peningkatan literasi keuangan syariah dan pengetahuan produk perbankan syariah yang mudah diakses oleh seluruh kalangan, diharapkan setiap individu dapat menelaah dengan baik terkait layanan yang akan mereka pilih untuk kegiatan pengelolaan dan transaksi keuangannya

utamanya disesuaikan dengan ketentuan syariat agama Islam. Di dalam penetapan keputusan penggunaan layanan lembaga perbankan, sebagai seorang muslim tentunya memerlukan penanaman nilai-nilai positif dalam diri atau biasa disebut dengan kecerdasan spiritual. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Parmitasari et al., 2018) yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh masyarakat dapat berupa kemampuan untuk memaknai setiap bagian kehidupan sebagai bentuk pengabdian individu tersebut kepada Tuhannya yaitu Allah SWT dan segala bentuk perilaku yang mereka kerjakan di kemudian hari pastinya akan menimbulkan sebuah konsekuensi yang senantiasa berpedoman pada aturan agama yaitu Al- Quran dan Hadits, sehingga seluruh fase dalam kehidupan yang dilalui oleh mereka dapat dinilai sebagai ibadah. Dengan adanya kecerdasan spiritual tersebut setiap individu dapat mempertimbangkan keputusan penggunaan perbankan yang akan diambilnya sesuai dengan ketentuan agama yang ada.

tujuan penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana korelasi dan pengaruh dari literasi keuangan syariah dan pengetahuan produk perbankan syariah terhadap keputusan penggunaan bank syariah yang dimoderasi oleh kecerdasan spiritual. Menurut beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian dari (Salim et al., 2022), (Ruwaitah, 2020), dan (Sugiarti, 2023) menyatakan bahwa adanya literasi keuangan syariah yang memadai dapat berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan layanan jasa syariah oleh nasabah. Namun, hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hakim, 2020) yang menyatakan bahwa adanya peningkatan pemahaman literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan layanan perbankan syariah. Selain itu, penelitian dari (Resti et al., 2021) mengemukakan bahwa pengetahuan produk perbankan syariah memiliki pengaruh positif terhadap keputusan seorang nasabah dalam menggunakan perbankan syariah. Adanya penelitian-penelitian yang telah dilakukan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan menambahkan variabel moderasi yaitu kecerdasan spiritual yang erat kaitannya dengan kehidupan umat muslim.

METODE

Metode penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dimana sumber data yang diambil bersumber dari data primer. Pengambilan data primer di dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner pada populasi yang telah ditentukan oleh peneliti dengan penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan menetapkan kriteria pada responden. Kriteria yang ditentukan untuk pengambilan sampel diantaranya responden merupakan masyarakat yang berdomisili di Kota Malang, responden merupakan masyarakat yang memeluk agama Islam, dan responden merupakan pengguna bank syariah. Hasil perhitungan sampel yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan rumus hair menghasilkan minimum tanggapan yang diperlukan yaitu 60 responden dengan metode pengisian kuesioner yang dilakukan melalui google form. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini diukur menggunakan skala likert 5 poin yang terdiri dari indikator setiap variabel yang telah disusun oleh penulis. Menurut (Setyawan & Atapukan, 2018), metode skala likert sendiri merupakan metode berperan dalam pengukuran tingkat kepuasan pengguna atau konsumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Model dan Hipotesis

Uji Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang telah memenuhi persyaratan. Uji Validitas sendiri nantinya akan dipergunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan dari kuesioner yang ada sudah sesuai dan dapat digunakan untuk mengukur sesuai standar yang dituju dalam penelitian ini. Hasil uji validitas dalam penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Validitas

No	Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Sig.	Keterangan
1	X1	X1.1	0.523	0.233	0.00	VALID
		X1.2	0.512	0.233	0.00	
		X1.3	0.597	0.233	0.00	
		X1.4	0.604	0.233	0.00	
		X1.5	0.722	0.233	0.00	
2	X2	X2.1	0.471	0.233	0.00	VALID
		X2.2	0.584	0.233	0.00	
		X2.3	0.499	0.233	0.00	
		X2.4	0.461	0.233	0.00	
		X2.5	0.568	0.233	0.00	
3	Z	Z.1	0.555	0.233	0.00	VALID
		Z.2	0.493	0.233	0.00	
		Z.3	0.652	0.233	0.00	
		Z.4	0.716	0.233	0.00	
		Z.5	0.557	0.233	0.00	
4	Y	Y.1	0.680	0.233	0.00	VALID
		Y.2	0.828	0.233	0.00	
		Y.3	0.731	0.233	0.00	
		Y.4	0.759	0.233	0.00	
		Y.5	0.644	0.233	0.00	

Berdasarkan hasil dari Uji Validitas yang terlampir pada tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan pernyataan dari variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) memiliki R Hitung > R Tabel (0.233), sehingga dapat diartikan bahwa keseluruhan pernyataan dari variabel X1 dapat dikatakan valid dan dapat dijadikan bahan dalam penelitian. Pada variabel Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X2) keseluruhan pernyataan dari variabel ini menunjukkan R Hitung > R Tabel (0.233), yang artinya seluruh pernyataan variabel X2 dapat dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian. Pada variabel Kecerdasan Spiritual (Z) seluruh pernyataan pada variabel Z memiliki R Hitung > R Tabel (0.233) yang dapat diartikan bahwa keseluruhan pernyataan pada variabel Z dapat dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai bahan dalam penelitian. Pada variabel Keputusan Penggunaan Bank Syariah

(Y) didapatkan hasil dari keseluruhan pernyataan yaitu R Hitung > R Tabel (0.233) yang dapat diartikan bahwa keseluruhan pernyataan pada variabel Y dapat dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai bahan dalam penelitian.

Data penelitian di dalam uji instrumen penelitian juga harus memenuhi kriteria *reliable* atau data yang ada dapat diketahui konsistensinya di dalam suatu instrumen penelitian. Pernyataan-pernyataan yang telah disusun di dalam kuesioner dapat dikatakan *reliable* ketika hasil jawaban dari pernyataan kuesioner tersebut memiliki tingkat konsistensi yang baik atau jawaban dari pernyataan yang ada bersifat stabil. Tingkat konsistensi data yang ada dapat diolah menggunakan uji reliabilitas sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0.675	RELIABEL
Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X2)	0.615	RELIABEL
Kecerdasan Spiritual (Z)	0.729	RELIABEL
Keputusan Penggunaan Bank Syariah (Y)	0.609	RELIABEL

Berdasarkan data dari hasil Uji Reliabilitas yang telah dilakukan terhadap semua variabel dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa keseluruhan variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 yang dapat diartikan bahwa keseluruhan variabel yang ada dapat dikatakan reliabel atau konsisten. Oleh sebab itu, seluruh variabel yang ada dapat dijadikan sebagai instrumen untuk mengukur variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.72376051
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.037
	Negative	-.061
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel Kolmogorov-Smirnov Test di atas menunjukkan nilai signifikansi residual berada pada angka 0.200 yang dapat diartikan bahwa nilai sig yang ada > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang ada dalam model regresi ini berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan untuk melakukan Model Regresi Berganda.

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a		t	Sig	Collinearity Statistic		
		Standarized Coefficients	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-1.595	4.040	-0.395	0.694			
	Literasi Keuangan Syariah	0.296	0.124	0.260	2.389	0.020	0.785	1.273
	Pengetahuan Produk Perbankan Syariah	0.512	0.163	0.360	3.144	0.002	0.710	1.409
	Kecerdasan Spiritual	0.259	0.159	0.169	1.628	0.108	0.860	1.163

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan Bank Syariah

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui hasil dari pengujian multikolinieritas terdapat nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10 untuk masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Dari hasil pengujian ini dapat diketahui bahwa data yang didapatkan dari variabel Literasi Keuangan Syariah (X1), Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X2), dan Kecerdasan Spiritual (Z) dapat dikatakan data tersebut tidak terjadi multikolinieritas (non multikolinieritas).

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandarize Cefficients		Standarized Coefficients		Sig
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-2.064	2.435		-0.847	0.400
	Literasi Keuangan Syariah	0.065	0.075	0.116	0.867	0.389
	Pengetahuan Produk Perbankan Syariah					
		-0.084	0.098	-0.120	-0.853	0.397
	Kecerdasan Spiritual	0.165	0.096	0.220	1.721	0.090

a. Dependent Variable: BS_RES

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen (bebas) Literasi Keuangan Syariah (X1), Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X2), dan Kecerdasan Spiritual (Z) dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi > 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel independen (bebas) dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Tabel 7. Analisis Regresi Moderasi

Model		Coefficients ^a				
		Unstandarized Cefficients		Standarized Coefficients		Sig
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-138.248	56.601		-2.628	0.011
	Literasi Keuangan Syariah	7.743	2.366	6.794	3.273	0.002
	Pengetahuan Produk Perbankan Syariah	-0.519	2.478	-0.365	-0.209	0.835
	Kecerdasan Spiritual	6.036	2.250	3.949	2.682	0.009
	X1Z	-0.312	0.099	-8.562	-3.142	0.003
	X2Z	0.041	0.107	1.017	0.381	0.704

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan Bank Syariah

Berdasarkan data yang ada di dalam tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi variabel interaksi antara Literasi Keuangan Syariah (X1) dengan Kecerdasan Spiritual (Z) sebesar 0.003 dimana angka ini < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kecerdasan Spiritual (Z) dapat memoderasi pengaruh variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) terhadap variabel Keputusan Penggunaan Bank Syariah (Y). Pada hasil selanjutnya untuk variabel interaksi antara Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X2) dengan Kecerdasan Spiritual (Z) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.704 dimana angka ini > 0.05, sehingga dapat diartikan bahwa variabel Kecerdasan Spiritual (Z) tidak mampu untuk memoderasi pengaruh Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X2) terhadap Keputusan Penggunaan Bank Syariah (Y).

Tabel 8. Uji t (Uji Parsial)

Model		Coefficients ^a		Standarized Coefficients	t	Sig.
		Unstandarized Coefficients	Std. Error			
	B		Beta			
1	(Constant)	2.378	3.258		0.730	0.468
	Literasi Keuangan Syariah	0.307	0.125	0.269	2.448	0.017
	Pengetahuan Produk Perbankan Syariah	0.595	0.157	0.418	3.803	0.000

a. Dependent Variable:
Keputusan Penggunaan Bank Syariah

Model		Coefficients ^a		Standarized Coefficients	t	Sig.
		Unstandarized Coefficients	Std. Error			
	B		Beta			
1	(Constant)	12.163	2.641		4.605	0.000
	Literasi Keuangan Syariah	0.051	0.239	0.045	0.214	0.831
	X1Z	0.017	0.008	0.480	2.296	0.025

a. Dependent Variable:
Keputusan Penggunaan Bank Syariah

Model		Coefficients ^a		Standarized Coefficients	t	Sig.
		Unstandarized Coefficients	Std. Error			
	B		Beta			
1	(Constant)	7.111	3.354		2.120	0.038
	Pengetahuan Produk Perbankan Syariah	0.388	0.275	0.273	1.409	0.164
	X2Z	0.013	0.008	0.316	1.631	0.108

a. Dependent Variable:
Keputusan Penggunaan Bank Syariah

Pengujian dilakukan dengan memakai signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$)

Pengujian parsial atau uji t yang telah dilakukan di atas dapat diketahui nilai dari t tabel

adalah: $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-K-1)$

$t_{tabel} = t(0.05/2 ; 71-4-$

$1) t_{tabel} = t(0.025 ; 66)$

$t_{tabel} = 1.996$

Berdasarkan data yang terlampir dalam tabel di atas dapat diketahui beberapa hasil pengujian sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis H1 dengan Uji t

Dari data di tabel terlampir menunjukkan nilai signifikansi pengaruh variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) terhadap variabel Keputusan Penggunaan Bank Syariah (Y) sebesar $0.017 < 0.05$ dan $t_{hitung} 2.448 > t_{tabel} 1.996$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel Keputusan Penggunaan Bank Syariah (Y).

b. Pengujian Hipotesis H2 dengan Uji t

Dari data yang terlampir dalam tabel dapat diketahui nilai signifikansi pengaruh variabel Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X2) terhadap variabel Keputusan Penggunaan Bank Syariah (Y) sebesar $0.000 < 0.05$ dan t hitung $3.803 > t$ tabel 1.996, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X2) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel Keputusan Penggunaan Bank Syariah (Y).

c. Pengujian Hipotesis H3 dengan Uji t

Dari data yang terlampir pada tabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) terhadap variabel Keputusan Penggunaan Bank Syariah (Y) yang dimoderasi oleh variabel Kecerdasan Spiritual (Z) sebesar 0.025

< 0.05 dan t hitung $2.296 > t$ tabel 1.996, maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dimana variabel Kecerdasan Spiritual (Z) dapat memoderasi pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X1) terhadap Keputusan Penggunaan Bank Syariah (Y).

d. Pengujian Hipotesis H4 dengan Uji t

Dari data yang terdapat dalam tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh variabel Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X2) terhadap variabel Keputusan Penggunaan Bank Syariah (Y) yang dimoderasi oleh variabel Kecerdasan Spiritual (Z) sebesar $0.108 > 0.05$ dan t hitung $1.631 < 1.996$, sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel Kecerdasan Spiritual (Z) tidak dapat memoderasi pengaruh Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X2) terhadap Keputusan Penggunaan Bank Syariah (Y).

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Koefisien Determinasi R Square

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.593 ^a	0.352	0.333	1.78317

a. Predictors: (Constant),
Pengetahuan Produk Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan data yang terlampir di atas terdapat interpretasi yaitu:

- a. R senilai 0.593 menunjukkan adanya koefisien korelasi sebesar 0.593 antara variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X2) terhadap variabel Keputusan Penggunaan Bank Syariah (Y).
- b. R Square senilai 0.352 menunjukkan seberapa besar nilai koefisien determinasinya (R²) yang berarti pengaruh dari variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X2) secara simultan terhadap variabel Keputusan Penggunaan Bank Syariah (Y) adalah sebesar 35.2% dan sisanya sebesar 64.8% berasal dari variabel lainnya di luar penelitian ini.
- c. Adjust R Square senilai 0.333 yang definisinya adanya peningkatan dari pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X2) terhadap Keputusan Penggunaan Bank Syariah (Y) sebesar 33.3%. Nilai dari Adjust R Square sudah disesuaikan dengan variabel independen (bebas) sehingga nilainya lebih stabil atau konsisten.

- d. Std. Error of the Estimate senilai 1.78317 yang menunjukkan suatu nilai kesalahandalam perkiraan atau prediksi terhadap variabel dependen (terikat).

Pembahasan

a. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X1) terhadap Keputusan Penggunaan Bank Syariah (Y)

Analisis pengaruh X1 terhadap Y dapat diketahui dari hasil analisis hipotesis pertama pada Uji t yang menunjukkan variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Bank Syariah (Y) dimana jika literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh para nasabah terus meningkat dan menyebar luas kepada seluruh masyarakat dapat menjadi sumber acuan dan motivasi para nasabah untuk memilih menggunakan bank syariah. Literasi Keuangan Syariah yang dimiliki oleh nasabah menunjukkan bahwa nasabah tersebut memiliki pengetahuan terkait bagaimana pengelolaan keuangan yang baik guna memenuhi kebutuhan keuangan masa kini dan juga masa yang akan datang dengan mempertimbangkan ketentuan-ketentuan ajaran agama Islam yang ada. Pernyataan di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ruwaidah, 2020), (Salim et al., 2022), (Fadhilah & Yuliafitri, 2023), (Alimi & As'ad, 2023), dan (Delvi & Rahmi, 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima yaitu literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan bank syariah pada masyarakat muslim yang berdomisili di Kota Malang. Akan tetapi, H1 yang diterima dalam penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Hakim, 2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan bank syariah.

b. Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X2) terhadap Keputusan Penggunaan Bank Syariah (Y)

Analisis X2 terhadap Y dapat diketahui dari hasil analisis hipotesis kedua pada Uji t yang menunjukkan antara variabel Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X2) terhadap variabel Keputusan Penggunaan Bank Syariah (Y) memiliki pengaruh positif dan signifikan. Pernyataan dari hasil analisis tersebut dapat didefinisikan ketika seorang nasabah telah memahami dan memiliki pengetahuan tentang produk yang dimiliki oleh bank syariah baik pengetahuan produk yang bersumber dari edukasi oleh pihak bank syariah atau pengetahuan produk yang bersumber dari kesadaran nasabah itu sendiri untuk mencari tahu, pengetahuan produk perbankan tersebut dapat menjadi penguat bagi seorang nasabah untuk melakukan keputusan penggunaan pada bank syariah. Pengetahuan produk perbankan yang dimiliki oleh nasabah dapat dijadikan ukuran bahwa nasabah tersebut telah mengenali dengan baik serta memiliki informasi yang cukup mengenai produk seperti apa yang akan mereka pilih dan gunakan untuk kebutuhan layanan jasa keuangannya.

Pernyataan di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Resti et al., 2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan produk perbankan syariah berdampak positif dan signifikan pada keputusan penggunaan bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima yaitu pengetahuan produk perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan bank syariah pada masyarakat muslim yang berdomisili di Kota Malang. Akan tetapi, H2 yang diterima dalam penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Imran & Hendrawan, 2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan produk bank syariah tidak memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan bank syariah.

c. Analisis Kecerdasan Spiritual (Z) dalam Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X1) terhadap Keputusan Penggunaan Bank Syariah (Y)

Analisis X1 terhadap Y yang dimoderasi oleh Z dalam penelitian ini menghasilkan pernyataan bahwa adanya Kecerdasan Spiritual (Z) dapat memoderasi pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X1) terhadap Keputusan Penggunaan Bank Syariah (Y) yang dapat diartikan sebagai adanya kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh seorang nasabah dinilai dapat atau mampu memperkuat literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh nasabah tersebut dalam memutuskan penggunaan layanan jasa keuangan yaitu bank syariah. Seorang nasabah yang telah memiliki literasi keuangan syariah yang baik akan mengimplementasikan literasi yang dimilikinya dalam pengelolaan keuangan pribadinya dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam syariat agama Islam. Hal ini dapat diartikan bahwa nasabah tersebut telah sadar dan memahami bagaimana cara mengelola keuangannya secara syariah dengan baik sehingga nasabah tersebut sudah memiliki dasar yang kuat dalam memutuskan penggunaan layanan jasa keuangan bank syariah.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa H3 diterima yaitu kecerdasan spiritual memoderasi literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan bank syariah, dikarenakan pada hipotesis ketiga penelitian kali ini menunjukkan hasil bahwa adanya kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi dapat memperkuat literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan bank syariah.

d. Analisis Kecerdasan Spiritual (Z) dalam Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X2) terhadap Keputusan Penggunaan Bank Syariah (Y)

Analisis X2 terhadap Y yang dimoderasi oleh Z dalam penelitian ini menghasilkan interpretasi bahwa adanya Kecerdasan Spiritual (Z) tidak dapat memoderasi pengaruh Pengetahuan Produk Perbankan (X2) terhadap Keputusan Penggunaan Bank Syariah (Y) yang dapat didefinisikan dengan adanya kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh seorang nasabah dinilai tidak dapat untuk memperkuat pengetahuan produk perbankan syariah dari seorang nasabah dalam pengambilan keputusan penggunaan bank syariah. Produk-produk perbankan syariah yang diketahui dan dipahami oleh nasabah menjadi daya tarik tersendiri bagi seorang nasabah untuk memutuskan menggunakan dan memiliki perbankan syariah sebagai layanan jasa keuangannya. Ketika seorang individu telah memahami produk dari suatu perusahaan, dapat dipastikan individu tersebut lebih mengenal dengan produk seperti yang dimiliki oleh perusahaan tersebut serta individu tersebut secara tidak langsung dapat menganalisa apakah produk terkait sudah sesuai dengan kebutuhannya atau tidak. Pengenalan dan pengetahuan produk perbankan syariah dinilai dapat dilakukan dengan melakukan edukasi-edukasi pada masyarakat dengan memberikan pemahaman bagaimana konsep dari produk perbankan syariah yang ada. Oleh sebab itu, pada penelitian ini kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi tidak dapat memoderasi pengaruh pengetahuan produk perbankan syariah terhadap keputusan penggunaan bank syariah.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa H4 ditolak yaitu kecerdasan spiritual memoderasi pengetahuan produk perbankan syariah terhadap keputusan penggunaan bank syariah, dikarenakan pada penelitian kali ini hipotesis keempat menunjukkan hasil bahwa adanya kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi tidak dapat memperkuat pengetahuan produk perbankan syariah terhadap keputusan penggunaan bank syariah.

e. Analisis Pengaruh Dominan Keputusan Penggunaan Bank Syariah (Y)

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen (bebas) yang memiliki pengaruh paling tinggi atau yang paling dominan terhadap variabel dependen (terikat) yaitu variabel Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X2) yang dapat dilihat dari hasil uji t menunjukkan nilai t hitung variabel Pengetahuan Produk Perbankan (X2) sebesar 3.803 dimana nilai ini lebih besar daripada nilai t hitung variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) yang hanya sebesar 2.448.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nasabah perbankan syariah memberikan penilaian dengan adanya literasi keuangan syariah dapat memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan bank syariah. Literasi keuangan syariah yang ada menunjukkan pemahaman seorang nasabah terkait pengelolaan keuangan sesuai dengan syariat Islam. Selain itu, nasabah bank syariah memberikan penilaian bahwa pengetahuan produk perbankan syariah memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan bank syariah, hal ini berarti semakin tinggi tingkat pengetahuan produk perbankan syariah yang dimiliki oleh seorang nasabah dapat menunjukkan seberapa tinggi nasabah tersebut dalam mengenali bank syariah. Oleh karena itu, edukasi terkait literasi keuangan syariah dan pengetahuan produk perbankan syariah dihimbau untuk ditingkatkan kepadanya. Pada penelitian kali ini adanya kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi dinilai dapat memoderasi literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan bank syariah, akan tetapi tidak dapat memoderasi pengaruh pengetahuan produk perbankan syariah terhadap keputusan penggunaan bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimi, M. El, & As'ad, S. (2023). Literasi Keuangan Syariah pada UMKM dan Dampaknya terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(02), 2080–2090. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.7602>
- Delvi, D. S., & Rahmi, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Mahasiswa S-1 Unisba dalam Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 87–94. <https://doi.org/10.29313/jrieb.vi.1180>
- Fadhilah, M. N., & Yuliafitri, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Bagi Hasil, Pendapatan, dan Kualitas Layanan Digital M-Banking terhadap Keputusan Menabung Milenial di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islami*, 8(2), 98–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jebi.v13i2.2101>
- Hakim, M. A. R. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Islam Kota Malang). *Jurnal Ilmiah*, 8(2), 1–12. www.bi.go.id
- Imran, & Hendrawan, B. (2017). Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam tentang Bank Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Journal of Business Administration*, 1(2), 209–218. <https://doi.org/https://doi.org/10.30871/jaba.v1i2.621>

- Luan, O. B., & Manane, D. R. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PT GUDANG GARAM Tbk). *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(4), 37–45. <https://doi.org/10.32938/jie.v2i4.923>
- Manane, D. R., Duli, D. K., & Taolin, M. L. (2022). Analisis kinerja keuangan perusahaan umum daerah air minum sedaratan timor. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(3), 668. <https://doi.org/10.29210/020221515>
- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah*, 3(2), 140–153. <https://doi.org/https://doi.org/10.32627/maps.v3i2.135>
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & S, S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Manajemen, Ide, Dan Inspirasi*, 5(2), 147–162. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699>
- Resti, E., Aravik, H., & Choirunnisak. (2021). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Ex Bank Syariah Mandiri KCP Palembang KM 6). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah*, 1(2), 135–144. <https://doi.org/https://doi.org/10.36908/jimpa.v1i2.31>
- Ruwaidah, S. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 79–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i1.706>
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 226–244. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/elmal.v3i2.752>
- Setyawan, R. A., & Atapukan, W. F. (2018). Pengukuran Usability Website E-Commerce Sambal Nyoss Menggunakan Metode Skala Likert. *Atapukan*, 7(1), 54–61. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.28989/compiler.v7i1.254>
- Sugiarti, D. (2023). Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 766–772. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7991>